

Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Dan Tingkat Religius Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan

Parlindungan Dongoran¹, Tita Safitriawati², Neneng Widayati³,
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, Indonesia, 15118
Email : ¹ pdongoran@unis.ac.id
Email : ² tsafitriawati@unis.ac.id
Email : ³ nwidayati@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi, integritas, dan tingkat religius mahasiswa baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Objek penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi FEB UNIS Tangerang angkatan 2017 dan 2018 dengan menggunakan rumus slovin dengan derajat kesalahan 10% menjadi 58 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan tingkat religius menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan..

Kata Kunci : Penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa, tingkat religius dan kecurangan akademik

Abstract

This study aims to determine the effect of misuse of information technology, integrity, and religious level of students both partially and simultaneously on the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. The object of research is the accounting study program students of FEB UNIS Tangerang class of 2017 and 2018 using the slovin formula with an error degree of 10 % to 58 students. The analysis technique used is multiple regression and hypothesis testing, namely the T test and F test with the help of SPSS version 25 for windows. The results showed that the variables of misuse of information technology and student integrity had an effect on academic fraud, while the religious level showed no effect on academic fraud for accounting students as prospective accountants.

Keywords: Misuse of information technology, student integrity, religious level and academic cheating

A. Pendahuluan

Perguruan Tinggi sebagai instansi pendidikan formal bertujuan memberikan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan bidang yang dipilih oleh mahasiswa agar dapat menjadi bekal di dunia kerja.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan

praktik saja akan tetapi juga harus memperoleh *soft skill* berupa kejujuran dan etika profesi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan berdasarkan UUD 1945 yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidup manusia di masa yang akan datang. Tingkat kemampuan sumber daya manusia sangat penting dimana salah satu peran Perguruan Tinggi adalah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik secara ilmu maupun akhlak.

Salah satu tolok ukur keberhasilan dari kualitas pendidikan adalah nilai evaluasi dari pembelajaran yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Salah satu tujuan mahasiswa adalah memperoleh IPK bagus sebab besar kecil nya IPK tersebut akan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan, mahasiswa beranggapan bahwa dengan IPK yang bagus akan mudah diterima di dunia kerja sehingga berbagai cara dilakukan, bahkan bisa jadi sampai melakukan kecurangan.

Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang dalam membangun karakter mahasiswa tidak membenarkan adanya tindakan kecurangan, sehingga dapat dihasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki integritas, moral dan etika yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat. Kondisi yang terjadi di lapangan adalah masih seringnya ditemukan kasus-kasus kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa yang disebut kecurangan akademik (*academic fraud*).

Pada saat masa pandemi covid-19 yang melanda dunia pendidikan proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pengajaran secara online tanpa tatap muka, hal ini memberikan peluang kecurangan akademik dan faktanya di dunia pendidikan tinggi seringkali muncul dalam proses pembelajaran dan proses penelitian secara daring beberapa tindakan kecurangan yang terjadi antara lain, hanya dengan meng-*copy paste*, merubah sebagian karya laporan, hanya sekedar menyalin ulang materi dari internet tanpa mencantumkan sumbernya, menyelipkan catatan kecil saat ujian berlangsung, sehingga mengakibatkan sampai adanya intervensi pihak kampus kepada dosen dalam pemberian nilai kepada mahasiswa bahkan sampai pada saat penulisan tugas akhir.

Beberapa hasil penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Candra Febyani Putri Mulyadi, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2021), Evelyne Shafina, Mardi, Achmad Fauzi (2021, Probovury (2015) melakukan panelitian terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan bahwa salah satu faktor penyalahgunaan teknologi informasi akan mempengaruhi kecurangan akademik tetapi ada sebagian penelitian yang hasilnya menjadi gap penelitian yaitu integritas mahasiswa ada yang tidak mempengaruhi kecurangan akademik. Kebaharuan dalam penelitian ini adalah ditambah satu variabel yaitu tingkat religius yang dizaman sekarang tingkat religius banyak dibaikan dan penelitian ini dilakukan pada masa pandemi dimana perkuliahan diadakan dengan metode daring atau online. Obyek penelitian ini adalah studi kasus diperguruan tinggi sendiri yaitu mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIS Tangerang sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah

penyalahgunaan teknologi informasi, integritas dan tingkat religius berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi UNIS Tangerang sebagai calon akuntan.

B. Metode

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang.

Tabel 1. Jumlah Populasi dalam Penelitian

No	Angkatan	Jumlah
1	2017	76
2	2018	62
	Jumlah	138

Sumber: BAAK UNIS dan Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UNIS,

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Stratified Sampling* dengan membagi populasi menjadi beberapa subpopulasi atau strata dan kemudian pengambilan sampel random sampling sederhana dapat dilakukan didalam masing-masing strata (Jogiyanto, 2008:75). Besarnya sampel pada masing- masing strata dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Bambang dan Lina, 2005: 137) dengan derajat kesalahan 10% seperti berikut :

$$N = \frac{N}{(1 + ne^2)}$$

$$N = \frac{138}{(1 + 138 \cdot 0.1^2)}$$

$$N = 57,98$$

$$N = 58$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan adalah 58 karyawan

Definisi operasional dan pengukuran masing-masing variabel disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Instrumen Variabel Perilaku Kecurangan Akademik

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
1	Perilaku kecurangan akademik saat ujian semester	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9*, 10*, 11	11
2	Perilaku kecurangan akademik saat mengerjakan tugas	12, 13, 14*, 15, 16*, 17, 18, 19, 20, 21,	10
Total			21

Sumber: Desiana Dwi Pamungkas (2015)

Keterangan: Tanda * menunjukkan pernyataan negatif

Tabel 3 Instrumen Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
1	Pengetahuan atau keterampilan	1	1
2	Tingkat kecanggihan teknologi informasi	2, 3, 4, 5, 6	5
3	Lama penggunaan teknologi informasi	7, 8	2
Total			8

Sumber: Ratih Azka Probovury (2015)

Tabel 4 Instrumen Variabel Integritas Mahasiswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
1	Kesetiaan pada hal-hal kecil	1, 2	2
2	Mampu menemukan kebenaran ketika orang lain setia pada area abu-abu	3, 4	2
3	Memiliki tanggung jawab	5, 6, 7	3
4	Memiliki budaya percaya	8, 9	2
5	Jujur dan rendah hati	10	1
6	Adil	11, 12	2
7	Taat standar etika	13, 14, 15	3
Total			15

Sumber: Ratih Azka Probovury (2015)

Tabel 5 Instrumen Variabel Tingkat Religius

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
1	Pentingnya nilai-nilai agama	1,2	2
2	Keterlibatan dalam kegiatan keagamaan	3,4,	2
3	Tingkat keyakinan kepada pemuka agama	5, 6	2
Total			6

Teknik pengumpuln data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden mahasiswa, sedangkan teknik analisis data yaitu dengan uji regresi berganda dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F

C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden penelitian ini berjumlah 58 Mahasiswa yang terdiri dari 49 responden berjenis kelamin perempuan dan 9 responden berjenis kelamin laki-laki. Responden penelitian didominasi oleh semester 8 (delapan) sebanyak 32 mahasiswa sedangkan sisanya semester 6 (enam) sebanyak 26 mahasiswa.

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji kualitas data dan asumsi klasik. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas disajikan pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Uji Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Butir Pertanyaan	Pearson Corelation	Sig (2-Tailed)	Keterangan
Pernyataan 1	0,299**	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,593**	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,259**	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,626**	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,632**	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,719**	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,563**	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,725**	0,000	Valid

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Cut Off	Keterangan
Penyalahgunaan Teknologi Informasi	0,682	0,60	Reliabel
Integritas Mahasiswa	0,772	0,60	Reliabel
Tingkat Religius	0,743	0,60	Reliabel
Kecurangan Akademik	0,785	0,60	Reliabel

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* pada masing-masing variabel diatas 0,6. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Selain uji kualitas data, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian asumsi klasik disajikan pada tabel 8, tabel 9, dan tabel 10

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Penyalahgunaan Teknologi Informasi	Integritas Mahasiswa	Tingkat Religius	Kecurangan Akademik
N		58	58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,76	46,67	19,33	60,50
	Std. Deviation	3,091	4,326	2,423	6,065
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,116	,122	,092
	Positive	,097	,116	,122	,075
	Negative	-,065	-,072	-,092	-,092
Test Statistic		,097	,116	,122	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,050 ^c	,032 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

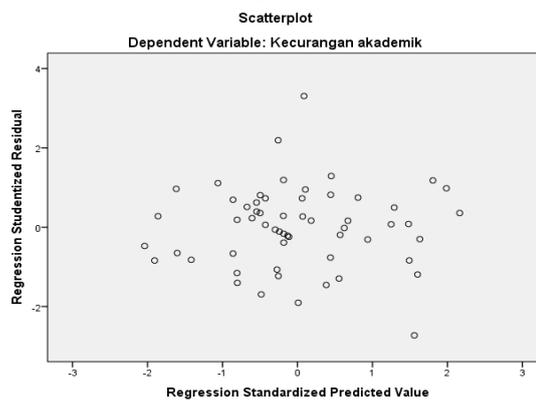
d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *asympt sig (2-tailed)* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Sehingga, penelitian ini memenuhi uji normalitas atau dengan kata lain residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Kriteria	<i>Tolerance</i>	Kriteria	VIF	Keterangan
Penyalahgunaan Teknologi Informasi	0,10	0,800	10	1,251	Tidak terjadi multikolinearitas
Integritas Mahasiswa	0,10	0,679	10	1,472	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat religius	0,10	0,832	10	1,201	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 9 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independent memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independent.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel diatas 0,05. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi uji heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Berganda

Tabel 11
Persamaan Regresi berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,405	7,255		1,848	,070
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi	,781	,218	,398	3,586	,001
	Integritas Mahasiswa	,507	,169	,362	3,004	,004
	Tingkat Religius	,251	,272	,100	,920	,362

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil tabel 11 diatas, diperoleh konstanta untuk persamaan regresi dengan nilai α sebesar 13,405, b_1 0,781, b_2 0,507. dan b_3 0,251 sehingga persamaan regresi berganda untuk Penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa dan tingkat religius terhadap kecurangan akademik adalah :

$$Y = 13,405 + 0,781X_1 + 0,507X_2 + 0,251 X_3 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut yaitu :

Y = Kecurangan Akademik mahasiswa

X_1 = Penyalahgunaan Teknologi Informasi

X_2 = Integritas Mahasiswa

X_3 = Tingkat Religius

e = error

Dari model regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta menyatakan bahwa jika tidak ada penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa dan tingkat religius, maka kecurangan akademik turun sebesar 13,405.
- Koefisien regresi 0,781 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan penyalahgunaan teknologi informasi maka tingkat kecurangan akademik akan meningkat sebesar 0,781 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Koefisien regresi 0,507 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan integritas mahasiswa maka kecurangan akademik akan meningkat sebesar 0,507 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Koefisien regresi 0,251 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat religius maka kecurangan akademik akan meningkat sebesar 0,251 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh antara penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa dan tingkat religius terhadap kecurangan akademik, maka diuji dengan dua cara yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan) bersifat terpisah.

a. Uji t secara parsial

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2007:230). Adapun cara mencari t_{tabel} ditentukan berdasarkan tabel distribusi Nilai t dengan tingkat signifikan 5% dengan jumlah variabel X ($k = 3$) dan ($n = 58$), $t = (\alpha/2 : n - k - 1)$, $t = (0,025 : 58 - 3 - 1)$, $t = (0,025 : 54)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,674.

Tabel 12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13,405	7,255		1,848	,070
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi	,781	,218	,398	3,586	,001
	Integritas Mahasiswa	,507	,169	,362	3,004	,004
	Tingkat Religius	,251	,272	,100	,920	,362

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

1. **Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Kecurangan akademik**

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel penyalahgunaan teknologi informasi (X1) sebesar 3,586 lebih besar dari t_{tabel} 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Dari hasil analisis data tentang variabel penyalahgunaan teknologi informasi maka penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Ratih Azka Probovury (2015) dan Mega Rosyana Silvia (2019) dengan argumentasi pada era globalisasi dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi akan memberikan peluang untuk melakukan kecurangan akademik.

2. **Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan akademik**

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel integritas mahasiswa (X2) sebesar 3,004 lebih besar dari t_{tabel} 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Dari hasil analisis data tentang variabel integritas mahasiswa penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Ratih Azka Probovury (2015) dan Mega Rosyana Silvia (2019) dengan argumentasi bahwa mahasiswa harus mempertahankan tingkat integritas antara lain harus selalu bersikap jujur dan bertanggung jawab pada diri sendiri.

3. Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel tingkat religius (X3) sebesar 0,920 lebih kecil dari t_{tabel} 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,362 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan tingkat religius tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Dari hasil analisis data tentang variabel tingkat religius penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan Irfan Zamzami (2017) dengan argumentasi bahwa tingkat religius mahasiswa relatif tidak stabil.

a. **Uji F (secara simultan)**

Uji kelayakan model dengan uji F untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 13
Uji F secara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	979,708	3	326,569	15,791	,000 ^b
	Residual	1116,792	54	20,681		
	Total	2096,500	57			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

b. Predictors: (Constant), Tingkat Religius, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa

Berdasarkan output pada tabel 13 dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 15,791 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} ditentukan berdasarkan Tabel Distribusi Nilai F

dengan tingkat signifikan 5% dengan jumlah variabel X ($k = 3$) dan ($n = 58$). Cara mencari $F_{tabel} = F(k : n - k)$, $F(3 : 58 - 3)$, $F(3 : 58)$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,54. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,791 > 2,54$) dengan nilai signifikansi $0,000^a < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima yaitu penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa dan tingkat religius secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukan secara parsial (uji t) bahwa variabel penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, sedangkan tingkat religius tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Begitu juga dengan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi, integritas dan tingkat religius berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan..

Bagi pelaksana ujian diharapkan untuk meningkatkan pengawasan yang lebih baik dalam pelaksanaan ujian. Sebelum ujian berlangsung seharusnya mengatur tempat ujian dan mengamankan alat komunikasi sehingga tidak memungkinkan mahasiswa memiliki akses untuk melihat pekerjaan mahasiswa lain dan mencari jawaban ujian menggunakan internet.

Referensi

- Abbas, Anam & Naeemi, Zahra. 2011. Cheating Behaviour among Undergraduate Students. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No. 3
- Albrecht, W. S., dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. South- Western: USA.
- Al Haryono Jusup. (2010). *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arens, Alvin A., dkk. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi Keduabelas. (Alih bahasa: Herman Wibowo). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2010). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aziz, M. R., & Novianti, Nurlita . 2016. Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Basri, Y. M., Satriawan, R. A., Fitriasai R., Novriyan R., Tania T.S. 2012. *Studi Ketidapatuhan Pajak: Faktor Yang Mempengaruhinya Kasus pada Wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tampan Pekanbaru (In Indonesian) Universitas Riau*. Diakses pada <http://asp.trunojoyo.ac.id/> tanggal 12 April 2017.
- Chandra Febyani Putri Mulyadi, Nur Diana M. Cholid Mawardi (2021), "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang ," *E-JRA* Vol. 10 No. 06

- Agustus 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Evelyne Shafina, Mardi, Achmad Fauzi (2021), " The Effect Of Pressure, Rationalization, Religiosity Akademik Fraud Behavior," International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed- International Journal Vol-5, Issue-2, 2021 (IJEBAR) E-ISSN : 2614-1280 P-ISSN 2622-4771
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendricks, Bryan. (2004). "Academic Dishonesty : A Study in The Magnitude of The Justification for Academic Dishonesty among College Undergraduate and Graduate Student". Journal Of College Student Development. Vol. 35. 212-260.
- Heny Triastuti Kurnia Ningsih, Adella Oktaviani Simbolon (2019), " Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap perilaku Kecurangan akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan". Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) Vol.6 No.2 Desember 2019
- I Gede Juni Wardana, I Ni Luh Gede Erni Sulindawati, I Edy Sujana. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. Jurnal Akuntansi Program S1. Vol. 8 No. 2 Tahun 2017
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Marlina, Hestia. (2018). "Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* dan Teknologi Informasi Terhadap *Academic Fraud* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Beberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta)". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Mega Rosyana Sivia (2019), " Pengaruh penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik sebagai Calon Akuntan (Studi pada Universitas Teknologi Sumbawa)," Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa
- Nadliyah Wardha Miftahul Jannah, Anik Malikhah, dan Arista Fauzi Kartika Sari (2020), "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang ," E-JRA Vol. 09 No. 06 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malan
- Pamungkas, Desiana Dwi. (2015). "Pengaruh Faktor-faktor dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Tempel: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Probovury, Ratih Azka. (2015). "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rahmawati, Mellisa. (2016). "Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle*, Integritas Mahasiswa, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Triksakti)". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol 15 (1). 47.
- Rangkuti, Anna Armeini. (2011). *Academic Cheating Behaviour of Accounting Students: a case study in Jakarta State University. Education Integrity: Culture and Value*, 105-109.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Silvia, Mega Rosyana (2019), "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Universitas Teknologi Sumbawa)".
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
-
- (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta :CV Alfabeta
- Wardana, I. G., Sulindawati, I. N., & Sujana, I. E. (2017). "Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)". *E- Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 8 (2). 1-10.
- Jusup, A. H. (2010). *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Zaini M., Carolina A., & Setiawan A.R. 2015. Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura. *Simposium Nasional Akuntansi 18*. Universitas Trunojoyo Madura.